

**HUBUNGAN ANTARA PAPARAN PESTISIDA DENGAN KELUHAN  
SUBJEKTIF GANGGUAN KULIT PADA PETANI DI DESA PAKUREJO  
KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2016**

**APRILIA NUGRAHENI SETYOSARI**

(Pembimbing : Supriyono Asfawi, SE, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201491@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Kebiasaan petani dalam menggunakan pestisida kadang-kadang menyalahi aturan, selain dosis yang digunakan melebihi takaran, penggunaan pestisida yang dilarang beredar, petani juga sering mencampur beberapa jenis pestisida, dengan alasan untuk meningkatkan daya racunnya pada hama tanaman. Survei awal yang dilakukan terhadap 10 petani di Desa Pakurejo Kecamatan Bulu yang dilakukan secara acak melalui teknik wawancara didapatkan hasil, dalam perilaku menggunakan APD 50% petani cabai tidak menggunakan APD secara lengkap dan kebanyakan tidak menggunakan sarung tangan dengan alasan tidak terbiasa dan tidak nyaman. 40% petani cabai mengeluhkan gangguan kulit seperti gatal dan panas saat setelah melakukan penyemprotan pestisida.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Explanatory Research yakni menganalisis penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan. Pendekatan penelitian ini adalah cross sectional karena dengan cara mengamati atau observasi dan di ukur dengan waktu yang bersamaan. Dengan uji statistik yang digunakan adalah rank spearman. Populasi pada penelitian ini 168 orang dengan sampel berjumlah 63 orang.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara APD, frekuensi penyemprotan, dosis penyemprotan, arah penyemprotan dengan keluhan subjektif gangguan kulit. Karena uji rank spearman menunjukkan bahwa semua p value < 0.05 dan tidak ada hubungan lama penyemprotan dan keluhan subjektif gangguan kulit dengan p value > 0.05.

Bagi para responden sebaiknya segera memeriksakan keluhan yang dialami ke layanan kesehatan terdekat agak tidak terjadi paparan pestisida yang lebih berat.

Kata Kunci : pestisida, petani, gangguan kulit

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXPOSURE OF PESTICIDE TO  
SUBJECTIVE COMPLAINTS SKIN DISORDES ON THE FARMERS IN  
THE VILLAGE PAKUREJO SUBDISTRICT BULU DISTRICT  
TEMANGGUNG 2016**

**APRILIA NUGRAHENI SETYOSARI**

(Lecturer : Supriyono Asfawi, SE, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201491@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Farmer's habit in the use of pesticides sometimes not following the rule, besides dosage on used to exceed measure, the uses of banned pesticides, farmers also often mixing several species of pesticides, with the rationale of increases the poison in plant pest. Initial survey has been done with 10 farmers in the village pakurejo district Bulu conducted in random through technique interview obtained the results, in unmannerly use personal protective equipment 50% of chilis farmers did not use complete personal protective equipment and mostly did not use a glove with the reason for uncomfortable 40% of chili farmers complained about any skin disorder like itchy and heat after spraying pesticide.

The study was explanatory research which research define relationship between dependent variables and independent variables through tested by statistic test. Population on this study was 168 people with sample were 63 people.

The study results showed there is relationship between completeness of personal protective equipment, frequency spraying, spraying doses, direction spraying with subjective complaints skin disorder ( $p$  value  $< 0.05$ ). There was no relationship between long spraying with subjective complaints skin disorder with  $p$  value  $> 0.05$ .

For the respondents should be checking soon the complaints experienced to nearest health service in order not to be exposure to pesticide heavier.

Keyword : pesticides, farmers , any skin disorder